

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Desa Batunanggar Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan gabungan dari dua desa yang bernama Desa Muara Siregar dan Batunanggar. Pada Tahun 2008 kedua desa tersebut digabung menjadi satu Desa yaitu Desa Batunanggar.

##### **4.1.1. Data Demografi**

Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Adapun data demografi Desa Batunanggar sebagai berikut:

Luas Wilayah : ± 1.200 hektar

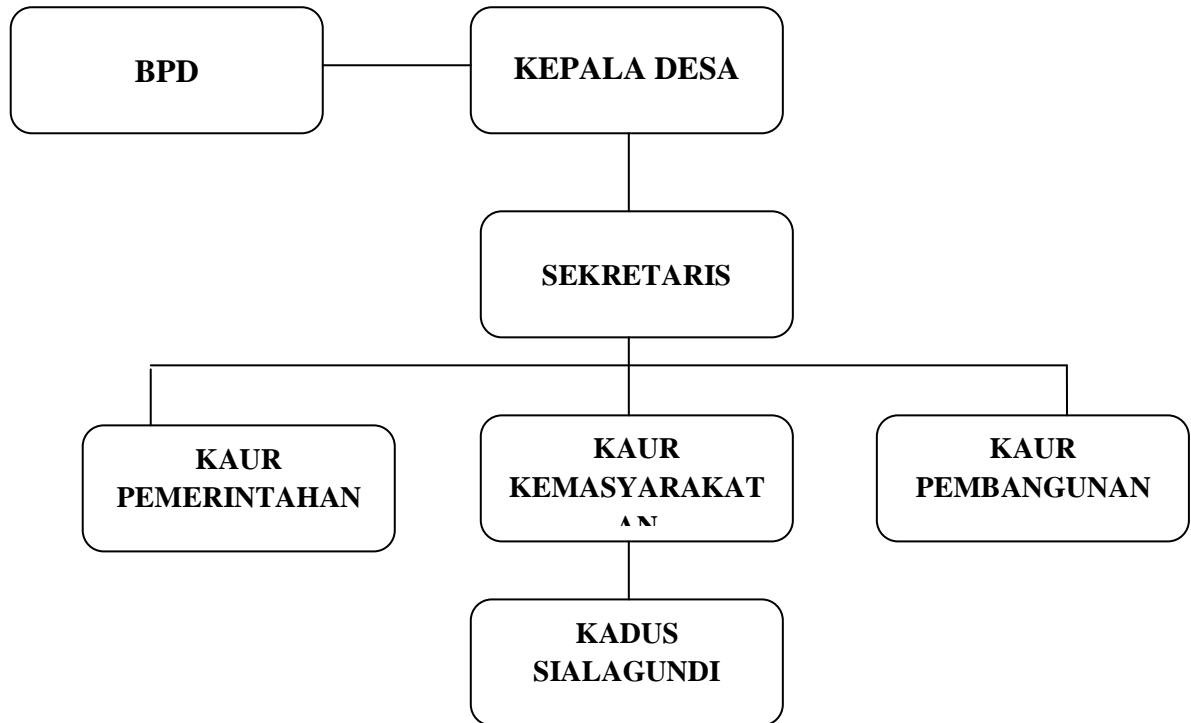
1. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Aek Sihapas
2. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Morang
3. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Simardona
4. Sebelah Barat : Berbatasan Desa Tapanuli Selatan
5. Jumlah Penduduk : 801 jiwa
6. Jumlah KK : 220 KK

##### **4.1.2. Struktur Organisasi**

Organisasi adalah sekelompok orang (dua atau lebih) yang secara formal dipersatukan dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan

kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan di inginkan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan di kerjakan. Struktur organisasi Desa Sialagundi sebagai berikut:

1. Kepala Desa merupakan pimpinan penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Masa jabatan Kepala Desa adalah 5 tahun, dan dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan. Kepala Desa juga memiliki Ibersama BPD.
2. BPD, fungsi BPD adalah membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa dan melakukan pengawasan kinerja kepala desa. Dari tiga tugas ini sudah jelas BPD adalah lembaga yang memiliki kekuatan dalam dalam menyepakati peraturan desa yang bakal menjadi pedoman pelaksanaan pembangunan desa.



## 4.2. Hasil Penelitian

Karakteristik subjek penelitian dalam penelitian ini meliputi umur, pendidikan, dan pekerjaan dengan distribusi frekuensi sebagai berikut:

### 1. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Umur

Umur ibu yang memiliki bayi dalam penelitian ini di kategorikan kedalam 3 tingkatan yakni < 25 tahun, 25-35 tahun dan >35 tahun dengan distribusi frekuensi sebagai berikut.

**Tabel 4.1.** Karakteristik Ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan Berdasarkan Umur Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018

No	Umur	Jumlah	
		F	%
1	<25 tahun	10	31,2
2	25-35 tahun	20	62,6
3	>35 tahun	2	6,2
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 32 responden penelitian adalah yang berusia <25 tahun yang berjumlah 10 orang (31,2%), berusia 25-35 tahun yang berjumlah 20 orang (62,6%) dan yang berusia >35 tahun berjumlah 2 orang (6,2%).

### 2. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan

**Tabel 4.2.** Karakteristik Ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan Berdasarkan Pendidikan Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018

No	Pendidikan	Jumlah	
		F	%
1	Pendidikan Dasar	29	90,6
2	Pendidikan Tinggi	3	9,4
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 32 responden penelitian adalah yang berpendidikan Dasar berjumlah 29 orang (90,6%) dan berpendidikan Tinggi berjumlah 3 orang (9,4%).

### 3. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan

**Tabel 4.3.** Karakteristik Ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan Berdasarkan Umur Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018

No	Pendidikan	Jumlah	
		F	%
1	IRT	29	90,6
2	SWASTA/PNS	3	9,4
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 32 responden penelitian adalah yang bekerja sebagai IRT berjumlah 29 orang (90,6%) dan bekerja sebagai SWASTA/PNS berjumlah 3 orang (9,4%)

### 4. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pengetahuan Ibu yang Memiliki Bayi usia 7-12 bulan Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018

**Tabel 4.4.** Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pengetahuan Ibu yang Memiliki Bayi usia 7-12 bulan Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018

No	Pertanyaan	Jawaban				Total	
		Benar		Salah		F	%
		f	%	f	%		
1	Apakah kepanjangan dari ASI	19	59,4	19	59,4	32	100
2	Apa nama dari air susu yang pertama kali keluar setelah bayi lahir	15	46,9	17	53,1	32	100
3	Apakah anda meminum minuman soda ketika mengalami nyeri	18	56,2	14	43,8	32	100
4	Sampai usia berapakah bayi dilanjutkan diberikan ASI setelah bayi diberikan ASI saja tanpa tambahan makanan ataupun minuman pendamping lainnya	19	59,4	13	40,6	32	100
5	Apakah manfaat pemberian ASI saja	15	46,9	17	53,1	32	100

	tanpa tambahan makanan ataupun minuman pendamping lainnya bagi ibu?						
6	Berapa lama ibu menyusui bayi di masing-masing payudara ibu ?	15	46,9	17	53,1	32	100
7	Apakah manfaatnya dari air susu yang pertama kali keluar setelah melahirkan	11	34,4	21	65,6	32	100
8	Apakah efek pada bayi apabila tidak di berikan ASI	19	59,4	13	40,6	32	100
9	Apakah keuntungan dari memberikan ASI kepada bayi	19	59,4	13	40,6	32	100
10	Di bawah ini pernyataan yang benar mengenai manfaat memberikan ASI bagi ibu tanpa makanan dan minuman tambahan lainnya selama 6 bulan adalah	23	71,9	9	28,1	32	100
11	Di bawah ini pernyataan yang benar mengenai manfaaf pemberian ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lainnya selama 6 bulan bagi negara adalah	19	59,4	13	40,6	32	100
12	Di bawah ini pernyataan yang benar mengenai ASI tanpa makanan dan minuman tambahan lainnya selama 6 bulan adalah	15	46,9	17	53,1	32	100

Berdasarkan tabel 4.4. dapat diketahui bahwa mayoritas ibu yang memiliki bayi menjawab pertanyaan yang benar mengenai manfaat memberikan ASI tanpa makanan lainnya sebanyak 23 orang (71,9%) ini dapat di lihat dari jawaban pertanyaan kuesioner no.10, dan yang tidak mengetahui hanya 9 orang (28,1%).

## 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu yang Memiliki Bayi usia 7-12 bulan Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018

**Tabel 4.5** Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu yang Memiliki Bayi usia 7-12 bulan Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018

No	Pengetahuan	Jumlah	
		F	%
1	Baik	5	15,6
2	Cukup	16	50,0
3	Kurang	11	34,4
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 16 responden (50,0%), kurang sebanyak 11 responden (34,4%) dan pengetahuan pada kategori baik yaitu sebanyak 5 responden (15,6%).

## 6. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden tentang Dukungan Keluarga Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018

**Tabel 4.6.** Distribusi Frekuensi Jawaban Responden tentang dukungan keluarga Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018

No	Pernyataan	Jawaban				Total	
		Mendukung		Tidak		F	%
		f	%	f	%		
1	Keluarga selalu memberi informasi untuk memberikan ASI saja sampai usia 6 bulan	22	68,8	10	31,2	32	100
2	Keluarga memberikan informasi tentang cara pemberian ASI Eksklusif	15	46,9	17	53,1	32	100
3	Keluarga menemani saya untuk memberikan ASI saja selama 6 bulan apabila waktu luang	18	56,2	14	43,8	32	100
4	Keluarga menyakan masalah yang dihadapi saat menyusui	18	56,2	14	43,8	32	100
5	Keluarga memberikan pujian pada saat saya memberikan ASI Eksklusif	18	56,2	14	43,8	32	100
6	Keluarga membantu tugas rumah tangga di rumah	16	50	16	50	32	100

7	Keluarga membantu merawat bayi saya selama menyusui 0 – 6 bulan	11	34,4	21	65,6	32	100
8	Keluarga tidak memberikan informasi tentang cara pemberian ASI Eksklusif	13	40,6	19	59,4	32	100
9	Keluarga tidak menemani saya untuk memberikan ASI saja selama 6 bulan apabila waktu luang	14	43,8	18	56,2	32	100
10	Keluarga tidak menyakan masalah yang dihadapi saat menyusui	16	50	16	50	32	100
11	Keluarga tidak menyediakan makanan yang bergizi demi kelancaran ASI saya	18	56,2	14	43,8	32	100
12	Keluarga tidak membantu tugas rumah tangga dirumah	15	46,9	17	53,1	32	100
13	Keluarga tidak membantu merawat bayi saya selama menyusui 0 – 6 bulan	14	43,8	18	56,2	32	100

Berdasarkan tabel 4.6. dapat diketahui bahwa mayoritas ada dukungan yaitu pada pernyataan no. 1, keluarga selalu memberi informasi untuk memberikan ASI saja sampai usia 6 bulan sebanyak 22 orang (68,8%), dan yang tidak mendukung sebanyak 10 orang (31,2%).

#### **7. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018**

**Tabel 4.7.** Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018

No	Dukungan Keluarga	Jumlah	
		F	%
1	Mendukung	14	43,8
2	Tidak Mendukung	18	56,2
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.7. dapat diketahui bahwa yang mendukung sebanyak 14 responden (43,8%), dan yang tidak mendukung sebanyak 18 responden (56,2%)

### 8. Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018

**Tabel 4.8.** Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018

No	Pemberian ASI Eksklusif	Jumlah	
		F	%
1	Diberikan	11	34,4
2	Tidak Diberikan	21	65,6
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.8. dapat diketahui bahwayang diberikan ASI Eksklusif sebanyak 11 responden (34,4%), dan yang tidak diberikan ASI Eksklusif sebanyak 21 responden (65,6%).

### 9. Hubungan Pengetahuan Ibu yang Memiliki Bayi Usia 7-12 Bulandengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018

**Tabel 4.9.** Hubungan Pengetahuan Ibu yang Memiliki Bayi usia 7-12 bulan dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018

No	Pengetahuan	Pemberian ASI Eksklusif				Total	Sig-p	
		Diberikan		Tidak Diberikan				
		f	%	f	%	F		%
1	Baik	4	12,5	1	3,1	5	15,6	0,020
2	Cukup	6	18,8	10	31,2	16	50,0	
3	Kurang	1	3,1	10	31,2	11	34,4	
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>34,4</b>	<b>21</b>	<b>65,6</b>	<b>32</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.9. tabulasi silang diatas diketahui bahwa pengetahuan Ibu yang memiliki bayusia 7-12 bulan, pada ketegori baik dan diberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 4 responden (12,5%), dan tidak diberikan ASI Eksklusif sebanyak 1 responden (3,1%), pada ketegori cukupdan diberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 6responden (18,8%), dan diberikan ASI Eksklusif sebanyak 10 responden (31,2%), dan pada ketegori kurangan dan diberikan ASI Eksklusifyaitu

sebanyak 1 responden (3,1%), dan tidak diberikan ASI Eksklusif sebanyak 10 responden (31,2%). Dari hasil uji *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan  $\alpha = 0,05$  dan *sig p* = 0,020. Hasil analisis bivariat ini menunjukkan berarti ada hubungan antara Pengetahuan Ibu yang Memiliki Bayi dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018.

#### 10. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018

**Tabel 4.10.** Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018

No	Dukungan Keluarga	Pemberian ASI Eksklusif				Total		Sig- <i>p</i>
		Diberikan		Tidak Diberikan		F	%	
		f	%	f	%			
1	Mendukung	8	25,0	7	21,9	15	46,9	0,034
2	Tidak Mendukung	3	9,4	14	43,8	17	53,1	
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>34,4</b>	<b>21</b>	<b>65,6</b>	<b>32</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.10. tabulasi silang diatas diketahui bahwa dukungan keluarga, pada ketegori Mendukung dan diberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 8 responden (25,0%), dan tidak diberikan ASI Eksklusif sebanyak 7 responden (46,7%), pada ketegori tidak mendukung dan diberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 3 responden (9,4%), dan tidak diberikan ASI Eksklusif sebanyak 14 responden (43,8%). Dari hasil uji *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan  $\alpha = 0,05$  dan *sig p* = 0,034. Hasil analisis bivariat ini menunjukkan berarti

ada hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Batunanggar Kec. Batangong Kab. Paluta Tahun 2018.

### **4.3. Pembahasan**

#### **1. Univariat**

##### **a. Pengetahuan Ibu yang Memiliki Bayi Usia 7-12 Bulan Di Desa Batunanggar Kec. Batangong Kab. Paluta Tahun 2018**

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 16 responden (50,0%), kurang sebanyak 11 responden (34,4%) dan pengetahuan pada kategori baik yaitu sebanyak 5 responden (15,6%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggorowati Tahun 2015 dengan judul “Hubungan anantara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal”, pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah teknik sampling jenuh/total populasi dengan jumlah sampel 34 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dari hasil uji statistik Kendal tau diperoleh nilai *value* =0,003 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi.(2)

Pengetahuan menurut Notoatmodjo, yang mengatakan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan

seseorang (*overt behavior*), perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada yang tidak. Dengan semakin tingginya tingkat pengetahuan ibu maka tentunya ibu akan mempunyai perilaku yang baik pula dalam pemberian ASI kepada anaknya.

Menurut asumsi peneliti bahwa pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dapat mempengaruhi pengetahuan ibu dalam memberikan ASI Eksklusif. Semakin baik pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, maka seorang ibu akan memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, maka semakin sedikit pula peluang ibu dalam memberikan ASI Eksklusif. Pengetahuan Ibu yang memiliki bayusia 7-12 bulan, pada ketegori baik dan diberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 5 responden (15,6%), dan tidak diberikan ASI Eksklusif sebanyak 1 responden (3,1%), pengetahuannya baik yang tetapi tidak memberikan ASI Eksklusif karena ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan sibuk bekerja dan tidak sempat untuk memberikan ASI Eksklusif, sedangkan pada ketegori cukup dan diberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 5 responden (15,6%), dan tidak diberikan ASI Eksklusif sebanyak 11 responden (34,4%), yang berpengetahuan cukup tetapi tidak memberikan ASI karena pengetahuan ibu tersebut masih cukup sehingga belum paham manfaat pemberian ASI Eksklusif, dan pada ketegori kurang dan diberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 1 responden (3,1%), dan tidak diberikan ASI Eksklusif sebanyak 9 responden (28,1%), dan pengetahuan kurang tetapi memberikan ASI Eksklusif, ibu tersebut mendapat informasi dari media sosial atau dari majalah sehingga ibu lebih mengerti tentang pemberian ASI Eksklusif.

**b. Dukungan Keluarga Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018**

Berdasarkan tabel 4.7. dapat diketahui bahwa yang mendukung sebanyak 14 responden (43,8%), dan yang tidak mendukung sebanyak 18 responden (56,2%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Suharti J.F Mamangkey Tahun 2018 dengan judul “Hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Ranotana Weru”, desain Penelitian merupakan peneliti deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah ibuyang mempunyai bayi berusia 6-12 bulan sebanyak 103 responden secara metode *simple random sampling*. Hasil Penelitian menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05\%$ ), didapatkan nilai  $p\text{-value}=0,000 < (\alpha) 0,05\%$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi.(1)

Dukungan keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan suatu masalah. Apabila ada dukungan, maka rasa percaya diri akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi masalah yang akan terjadi akan meningkat.(18)

Menurut asumsi peneliti bahwa menyatakan bahwa dukungan keluarga mempunyai hubungan dengan suksesnya pemberian ASI Eksklusif kepada bayi. Dukungan keluarga adalah dukungan untuk memotivasi ibu memberikan ASI saja

kepada bayinya sampai usia 6bulan, memberikan dukungan psikologis kepada ibu dan mempersiapkan nutrisi yang seimbang kepada ibu, suami dan keluarga dapat berperan aktif dalam pemberian ASI dengan cara memberikan dukungan emosional atau bantuan praktis lainnya.

## 2. Bivariat

### a. Hubungan Pengetahuan Ibu yang Memiliki Bayi Usia 7-12 Bulandengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.9. tabulasi silang diatas diketahui bahwa pengetahuan Ibu yang memiliki bayiusia 7-12 bulan,pada ketegori baik dan diberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 4responden (12,5%), dan tidak diberikan ASI Eksklusif sebanyak 1 responden (3,1%), pada ketegori cukupdan diberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 6responden (18,8%), dan diberikan ASI Eksklusif sebanyak 10 responden (31,2%), dan pada ketegori kurangdan diberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 1 responden (3,1%), dan tidak diberikan ASI Eksklusif sebanyak 10 responden (31,2%). Dari hasil uji *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan  $\alpha = 0,05$  dan *sig p* = 0,020. Hasil analisis bivariat ini menunjukkan berarti ada hubungan antara Pengetahuan Ibu yang Memiliki Bayi dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018.

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Melalui panca indra manusia dan sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh dari mata dan telinga. Faktor yang

mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu : pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan, lingkungan sekitar dan informasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Nurkhayati Tahun 2014 dengan judul “Hubungan antara Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dengan motivasi pemberian ASI Eksklusif”, berdasarkan hasil analisis Kendall's Tau diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,868;  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ) artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dengan motivasi pemberian ASI Eksklusif. Sumbangan efektif antara variabel pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif terhadap motivasi pemberian ASI Eksklusif sebesar 83,8%. Berdasarkan hasil analisis diketahui variabel pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif mempunyai rerata empirik (RE) sebesar 13,10 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 8 yang berarti pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif pada subyek tergolong sedang. Variabel motivasi memberikan ASI Eksklusif diketahui rerata empirik (RE) sebesar 55,70 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 45 yang berarti motivasi memberikan ASI Eksklusif pada subjek tergolong sedang. (4)

Menurut asumsi peneliti bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*), perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada yang tidak. Dengan semakin tingginya tingkat pengetahuan ibu maka tentunya ibu akan mempunyai perilaku yang baik pula dalam pemberian ASI kepada anaknya dan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif dapat mempengaruhi pengetahuan ibu

dalam memberikan ASI Eksklusif. Semakin baik pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, maka seorang ibu akan memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, maka semakin sedikit pula peluang ibu dalam memberikan ASI Eksklusif.

**b. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018**

Berdasarkan tabel 4.10. tabulasi silang diatas diketahui bahwa dukungan keluarga, pada ketegori Mendukung dan diberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 8 responden (25,0%), dan tidak diberikan ASI Eksklusif sebanyak 7 responden (46,7%), pada ketegori tidak mendukung dan diberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 3 responden (9,4%), dan tidak diberikan ASI Eksklusif sebanyak 14 responden (43,8%). Dari hasil uji *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% dengan  $\alpha = 0,05$  dan *sig p* = 0,034. Hasil analisis bivariat ini menunjukkan berarti ada hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018.

Berdasarkan tabulasi silang diketahui bahwa dukungan keluarga, pada ketegori Mendukung dan diberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 9 responden (28,1%), dan tidak diberikan ASI Eksklusif sebanyak 3 responden (9,4%), ada dukungan keluarga tetapi tidak diberikan ASI pada bayinya karena ibu takut payudara kendor atau tidak bagus lagi, pada ketegori tidak mendukung dan diberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 2 responden (6,2%), dan tidak diberikan ASI Eksklusif sebanyak 18 responden (56,2%), tidak ada dukungan keluarga tetapi memberikan ASI Eksklusif karena ibu mengetahui pentingnya pemberian ASI makanya ibu tetap memberikan ASI Eksklusif.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharti J.F Mamangkey Tahun 2018 dengan judul “Hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Puskesmas Ranotana Weru”, desain Penelitian merupakan penelitian deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi berusia 6-12 bulan sebanyak 103 responden secara metode *simple random sampling*. Hasil Penelitian menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05\%$ ), didapatkan nilai  $p\text{-value}=0,000 < (\alpha) 0,05\%$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi.(1)

Dukungan keluarga adalah proses yang terjadi terus menerus disepanjang masa kehidupan manusia. Dukungan keluarga berfokus pada interaksi yang berlangsung dalam berbagai hubungan sosial sebagaimana yang dievaluasi oleh individu. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. (13)

Menurut asumsi peneliti ibu yang mendapatkan dukungan informasional berupa informasi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan misalnya memberikan penyuluhan dan edukasi dari keluarganya maupun dari petugas kesehatan akan terdorong untuk memberikan ASI eksklusif dibandingkan yang tidak pernah mendapatkan informasi atau dukungan dari keluarganya sehingga peran keluarga sangat penting untuk keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Dukungan instrumental yang didapatkan dari petugas kesehatan atau

keluarga terutama orang tua atau mertua ibu diantaranya adalah dengan memasak makanan bergizi yang dapat memperlancar ASI, mengajarkan ibu cara menyusui yang benar juga mengajarkan ibu untuk cara merawat payudara yang benar. Ibu juga yang menanyakan masalah apa yang dihadapi selama menyusui serta mendapatkan nasehat dari keluarga ataupun petugas kesehatan, untuk memberikan ASI untuk bayinya yang merupakan wujud dari dukungan penilaian. Dukungan emosional yang didapatkan dari petugas kesehatan dan keluarga, berupa mendengarkan keluhan-keluhan ibu selama menyusui, memotivasi dan menyemangatkan ibu untuk tidak takut terjadi perubahan fisik misalnya gemuk dan meyakinkan bahwa ibu dapat memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan. Secara teoritis seorang ibu yang pernah mendapat nasehat atau penyuluhan tentang ASI dari keluarganya dapat memengaruhi sikapnya pada saat ibu tersebut harus menyusui sendiri bayinya.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Di Desa Batunanggar Kecamatan Batangonang Kabupaten Paluta Tahun 2018 maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu yang memiliki bayi berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 16 responden (50,0%), kurang sebanyak 11 responden (34,4%) dan pengetahuan pada kategori baik yaitu sebanyak 5 responden (15,6%).
2. Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif dapat diketahui bahwa yang diberikan ASI Eksklusif sebanyak 11 responden (34,4%), dan yang tidak diberikan ASI Eksklusif sebanyak 21 responden (65,6%).
3. Hasil analisis tabulasi silang pada penelitian ini dengan hasil uji chi-square pada tingkat kepercayaan 95% dengan  $\alpha = 0,05$  dan sig p = 0,020. Hasil analisis bivariat ini menunjukkan berarti ada hubungan antara Pengetahuan Ibu yang Memiliki Bayi dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018.
4. Hasil analisis tabulasi silang pada penelitian ini dengan hasil uji chi-square pada tingkat kepercayaan 95% dengan  $\alpha = 0,05$  dan sig p = 0,034. Hasil analisis bivariat ini menunjukkan berarti ada hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Batunanggar Kec. Batangonang Kab. Paluta Tahun 2018.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan dan ilmu bagi peneliti tentang hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif.

### **5.2.2. Bagi Responden**

Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi ibu wanita usia subur tentang hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif.

### **5.2.3. Tempat Penelitian**

Dapat dijadikan bahan masukan bagi tempat penelitian tentang hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif., serta sebagai informasi dasar penelitian selanjutnya dibidang pelayanan kesehatan dan dapat dijadikan sebagai dasar referensi bagi peneliti lanjutan yang lebih rinci khususnya mengenai hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif.

### **5.2.4. Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai bahan masukan khususnya untuk mahasiswi kebidanan Institut Kesehatan Helvetia, dalam menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai bahan referensi sebagai acuan penelitian selanjutnya.